



SOP KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

I. Tujuan

- a. Memelihara lingkungan kerja di laboratorium yang sehat.
- b. Mencegah dan mengobati kecelakaan yang disebabkan akibat pekerjaan sewaktu bekerja di laboratorium.
- c. Mencegah dan mengobati keracunan yang ditimbulkan oleh tindakan / kondisi lingkungan laboratorium.
- d. Menyesuaikan kemampuan dengan pekerjaan dilaboratorium.
- e. Merehabilitas pengguna yang cedera atau sakit akibat pekerjaan dilaboratorium.

II. Ruang lingkup

- a. Ruangan laboratorium yang memenuhi standar adalah satu faktor untuk menghindari kecelakaan kerja, syarat tersebut meliputi kondisi ruangan, susunan ruangan, kelengkapan peralatan keselamatan, nomor penting (pemadam kebakaran dan petugas medis)
- b. Alat keselamat kerja harus tersedia dan dalam kondisi baik, terutama kotak P3K dan alat pemadam api.
- c. Berikan nomor telepon penting seperti pemadam kebakaran dan petugas media agar ketika terjadi kecelakaan dapat ditangani dengan segera.
- d. Berikan informasi menengani tentang cara penggunaan alat pemadam api an tata tertib laboratorium.
- e. Laboratorium harus memiliki jalur evakuasi yang jelas. Laboratorium setidaknya memiliki jalur evakuasi dua pintu keluar dengan jarak yang cukup jauh.
- f. Bahan – bahan yang berbahaya seperti bahan kimia harus ditempatkan ditempat yang khusus dan bahan – bahan yang dapat dapat menimbulkan reaksi kimia harus pisahkan.
- g. Penempatan bahan – bahan yang mudah terbakar ditempatkan pada lokasi yang jauh dari peralatan yang dapat menimbulkan api.

III. Prosedur kerja

1. Aturan umum dalam tata tertib keselamatan :

- Dilarang mengambil atau membawa keluar alat – alat serta bahan dari dalam laboratorium tanpa seizin petugas laboratorium.
- Orang yang tidak berkepentingan dilarang masuk ke laboratorium. Hal ini untuk mencegah hal – hal yang tidak diinginkan.
- Gunakan alat dan bahan sesuai dengan petunjuk pratikum yang diberikan.
- Jangan melakukan pratikum sebelum mengetahui informasi mengenai bahaya bahan/material yang akan digunakan, alat – alat dan cara pemakaiannya.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jalan Siliwangi, No 24 Kotak Pos 164 Kode Pos 46115
Telepon (0265) 323537 – Faksimile (0265) 323537
Laman www.ft.unsil.ac.id



- Bertanyalah jika pratikan tidak mengerti atau ragu pada saat melakukan pratikum.
- Mengenali semua jenis peralatan keselamatan kerja dan letaknya untuk memudahkan pertolongan saat terjadi kecelakaan kerja.
- Pakailah pakaian praktek/jas laboratorium pada saat bekerja di laboratorium.
- Harus mengetahui cara pemakaian alat darurat seperti pemadam kebakaran, eye shower, respirator dan alat keselamatan kerja lainnya.
- Jika terjadi kecelakaan kerja segera melapor ke petugas laboratorium.
- Berhati – hati bekerja pada bahan – bahan yang mudah terbakar.
- Pada saat bekerja di laboratorium harus mengetahui cara pemberian pertolongan pertama pada saat kecelakaan (P3K).
- Buanglah sampah pada tempatnya.
- Usahakan tidak sendirian dilaboratorium dan melapor ke petugas laboran ketika akan bekerja. Supaya ketika terjadi kecelakaan dapat dibantu dengan segera.
- Jangan bermain – main di dalam ruangan laboratorium.
- Dilarang merokok, makan dan minum selama berada di laboratorium.

2. Alat Keselamatan Kerja

- Di dalam ruangan laboratorium harus sudah tersedia seluruh alat keselamatan kerja supaya saat terjadi kecelakaan atau keadaan darurat bisa ditangani dengan cepat.
- Pastikan peralatan kerja diletakkan pada posisi yang mudah di jangkau, pastikan semua peralatan tersedia dan dalam kondisi yang siap pakai.
- Pemadam kebakaran (*hydrant*).
- Alat pemadam api ringan (APART).
- Kotak P3K (pertolongan pertama pada kecelakaan).
- Pakaian prakter / jas laboratorium.
- Peralatan pembersih.
- Obat – obatan.
- Kapas.
- Plester.
- Masker.

IV. Uraian Prosedur Kerja

- a. Asisten pratikum, laboran, dan pratikan mempersiapkan APD sebelum memasuki laboratorium.
- b. Pengguna laboratorium wajib memakai pakaian praktek/jas laboratorium / *catlepark*.
- c. Pengguna laboratorium dilarang keras merokok, makan dan minum di dalam ruang laboratorium.



- d. Semua pekerjaan dan penggunaan alat harus mengikuti petunjuk penggunaan alat.
- e. Gunakan masker dan sarung tangan jika menyentuh semen dan bahan berbahaya lainnya. Jika terjadi kontak dengan mata secara langsung, maka bilas dengan air sebanyak – banyaknya dan segera laporkan kepada teknisi laboran dan asisten praktikum.

V. Alat Pelindung Diri Di Laboratorium



Gambar 1. APD di laboratorium